

## **UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 MELALUI PROMOSI ONLINE PENJUALAN MASKER DI DESA SAMBIRAMPAK KIDUL, KECAMATAN KOTAANYAR, KABUPATEN PROBOLINGGO**

Badrul Mudarris, Putri Nuril Mufidah  
Universitas Nurul Jadid  
e-mail : [badrul.nj027@gmail.com](mailto:badrul.nj027@gmail.com)

### **Abstrak**

Mewabahnya virus Corona yang saat ini lebih sering disebut Covid-19 telah menjadi ancaman bagi seluruh penduduk dunia. Pandemi global ini telah menyebabkan begitu banyak dampak buruk antara lain kematian ribuan hingga jutaan nyawa, penurunan perekonomian dunia, dan menggagalkan ribuan rencana yang telah ditetapkan, termasuk kegiatan PKM di Universitas Nurul Jadid. Kegiatan yang seharusnya menjadi tempat para mahasiswa menjejaki pengalaman berharga berinteraksi langsung dengan masyarakat berubah menjadi ancaman bagi yang tetap melakukan hal tersebut. Makadari itu, kampus berkeadaban Universitas Nurul Jadid kemudian mengarahkan kegiatan PKM dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam kondisi seperti saat ini dengan tetap di rumah yakni dengan mengadakan "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis prodak karya pengabdian". Begitu cepatnya peningkatan korban Covid-19 ini telah menakutkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk masyarakat daerah kabupaten Probolinggo. Tercatat sudah 91 orang terkonfirmasi positif terpapar Covid-19 di daerah tersebut dari total 27.549 kasus positif di Indonesia per 02 Juni 2020. Dengan demikian, kami pun memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap sesama dengan melakukan kegiatan PKM yang bias membantu dan mengurangi beban serta rasa khawatir masyarakat desa kami yakni dengan membantu meningkatkan pendapatan di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Raudlatul Hasaniyah (LPKRH) desa Sambirampak Kidul kecamatan Kotaanyar kabupaten Probolinggo. Adanya PKM tematik ini mempermudah kami dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu dalam kondisi sulit seperti sekarang ini. LPKRH mengalami penurunan permintaan dari para pelanggan yang disisi lain juga membuat para pekerja tak mendapatkan upah mereka seperti biasanya. Dengan program promosi online kami, diharapkan bisa membantu meningkatkan permintaan dan penghasilan mereka.

Kata kunci : Promosi online, Masker, Covid 19

### **PENDAHULUAN**

Desa Sambirampak Kidul adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Kotaanyar kabupaten Probolinggo dengan jumlah penduduk sebanyak 1246 keluarga, dikutip dari website Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal

dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendesa) dan BPS kabupaten Probolinggo. Desa ini memiliki begitu banyak potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya ialah Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Raudlatul Hasaniyah (LPKRH) yang berlokasi tepat di RT 01 RW 01. Lembaga ini menyediakan pelatihan dan kursus menjahit. Selain itu, lembaga ini juga menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat setempat seperti baju, seragam, dsb. Selain menjadi tempat pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat, LPK ini juga menjadi salah satu tempat mata pencaharian penduduk sekitar.

LPK di desa Sambirampak Kidul ini telah berdiri sejak beberapa tahun 2018 yang mana outputnya pun telah terpercaya. Banyak sekali permintaan untuk membuat pakaian baik perorangan maupun kelompok. Namun, dengan mewabahnya virus Corona, atau yang seringkali disebut Covid-19, saat ini sangat berdampak pada ekonomi masyarakat terutama di desa Sambirampak kidul ini (Abdillah, 2020; Fathiyah, dkk, 2020). Pendapatan masyarakat turun secara signifikan dengan berkurangnya permintaan pelanggan. Oleh karena itu, LPK memanfaatkan keadaan ini dengan memproduksi masker yang sedang sangat dibutuhkan dalam kondisi sekarang. Sayangnya, hanya segelintir orang yang tahu bahwa LPK telah menyediakan masker untuk dijual.

Maka dari itu, program pengembangan daya jual masker diperlukan di lembaga ini untuk meningkatkan hasil penjualan tersebut, yaitu program promosi online (Ilham, 2020; Mufida, 2020; Naustion, 2020). Program ini meliputi pembuatan video dengan konten profil LPK hingga pembuatan masker yang akan langsung dibuat oleh mereka agar masyarakat tahu bagaimana pembuatan masker di lembaga ini. Pembuatan masker akan langsung dilakukan oleh para pekerja LPK tersebut dengan 4 tahapan, yaitu pemotongan, penjahitan, pembungkusan dan pengepakan.

Dengan demikian, lembaga ini akan dikenal oleh masyarakat luas setelah video tersebut diunggah di YouTube dan juga disebar melalui sosial media lainnya seperti Facebook, WhatsApp dan Instagram. Masyarakat bisa menonton video tersebut dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan waktu dan tempat, lebih-lebih dengan semakin canggihnya teknologi informasi saat ini, masyarakat akan dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS, dan Kemendesa untuk memperoleh informasi tentang potensi kawasan pedesaan Sambirampak Kidul. Disisi lain, kami juga langsung mewawancarai ketua LPK untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai terjadinya penurunan pendapatan saat pandemi Covid-19.

### **2. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami langsung berkoordinasi dengan pihak LPK yang bersedia untuk dibuatkan profil dalam bentuk video. Jadi, kami akan merekam kegiatan yang dilakukan disana terutama ketika pembuatan masker tersebut. Kami juga menyelengi materi tentang pentingnya mengenakan masker yang diperoleh dari sumber internet dengan menyertakan beberapa gambar/ilustrasi berlatarkan suara tentang penjelasan materi tersebut. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber untuk materi tersebut berasal dari laman website *www.liputan6.com*.

### **3. Tahap Penyebaran Video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Promosi tersebut diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media

lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat profil serta proses pembuatan masker secara online di hape masing-masing.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami akan mengevaluasi konten video dengan langsung berkoordinasi dengan pihak LPK tentang kesesuaian profil dalam video dengan keadaan yang ada. Kami juga akan mengevaluasi beberapa hal terkait penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan.

##### A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Kegiatan pembuatan video guna menyelesaikan tugas PKM kami ini bertempat di desa kami di dusun Krajan RT 01 RW 01 desa Sambirampak Kidul kecamatan Kotaanyar kabupaten Probolinggo.

##### B. Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat yang sumber pendapatannya berasal dari LPK ini.
2. Mempermudah masyarakat setempat mendapatkan tempat penjualan masker.
3. Menambah wawasan masyarakat tentang bagaimana pembuatan masker dan pentingnya mengenakan masker saat ini.

4. Mengajak masyarakat untuk lebih berhati-hati di masa pandemi ini dalam pencegahan penularan Covid-19.
5. Bersama-sama memutuskan rantaipenularanCovid-19.

### C. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Pihak terlibat	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar potensi desa Sambirampak Kidul kecamatan Kotaanyar kabupaten Probolinggo.</p> <p>Memberikan izin secara resmi untuk mengadakan pengabdian di desa Sambirampak Kidul bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Raudlatul Hasaniyah (LPK RH)</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang LPK di desa ini.</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. Pihak LPK	Berpartisipasi dalam pembuatan masker sebagai konten video
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap</p>

		proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Program promosi online dilaksanakan tepat sejak tanggal 07 Mei 2020 yakni tanggal dimulainya pelaksanaan PKM hingga tanggal 05 Juni 2020 sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Adapun rincian kegiatan PKM tematik Covid-19 tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Proses identifikasi

Proses ini dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan PKM. Dalam proses ini, kami masih mencari informasi baik melalui internet maupun bertanya langsung kepada masyarakat sekitar tentang keadaan dan potensi desa Sambirampak Kidul. Setelah menemukan tempat yang akan menjadi sasaran PKM, yakni di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Raudlatul Hasaniyah (LPKRH), kami langsung mendatangi tempat tersebut. Pertemuan pertama, kami masih menanyakan kesediaan lembaga tersebut terkait akan dilaksanakannya PKM. Kemudian, pertemuan kedua, kami mencari informasi dan data-data yang diperlukan. Kami juga melakukan pengambilan video di lembaga tersebut dan mewawancarai langsung ketua lembaga tersebut.

Hal-hal yang diperlukan saat pengambilan video pembuatan masker antara lain:

- a. Kain
- b. Benang
- c. Gunting
- d. Mesin jahit
- e. Bungkus masker
- f. Smartphone Android

Ada 4 tahapan dalam pembuatan masker:

a. Pemotongan

Dalam tahap ini, para pekerja memotong kain yang sudah tersedia sesuai dengan ukuran yang diperlukan. Kemudian, mereka juga memotong panjang kain tersebut untuk dijadikan sebagai tali masker.

b. Penjahitan

Para pekerja akan menjahit sisi masker yang terdiri dari beberapa lapis agar menjadi satu. Lalu menjahit tali sebagai pengikat masker ke kepala.

c. Pembungkusan

Masker yang sudah selesai dibungkus satu persatu dengan plastik kecil untuk menjaga kebersihan dan kesterilan masker.

d. Pengepakan

Dalam tahap terakhir ini, masker yang sudah dibungkus kemudian di pak dalam satu plastik yang lebih besar sebanyak 100-300 masker.

2. Pengeditan video

Tahap kedua ini dilakukan di minggu kedua. Video yang telah kami ambil, kami edit menggunakan aplikasi KineMaster yang bisa dilakukan dengan menggunakan smartphone Android milik pribadi. Proses pengeditan cukup banyak mengambil waktu dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara untuk mengedit video dengan baik.

3. Penyebaran video

Setelah video selesai di edit, tahap selanjutnya yang kami lakukan ialah menyebarkan video tersebut. Tahap penyebaran video ini kami lakukan dengan mengunggah video di channel YouTube kami, mengingat begitu banyaknya peminat YouTube baik dari kalangan muda maupun tua. Melihat peluang tersebut, kami memilih YouTube sebagai media utama penyebaran video tersebut. Di sisi lain, video tersebut juga kami sebar melalui Facebook, WhatsApp, dan Instagram agar semakin meluasnya informasi mengenai lembaga ini.

#### 4. Pembuatan video dokumenter

PKM tematik Covid-19 yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid ini mensyaratkan adanya laporan setelah pelaksanaan PKM, yaitu berupa video dan tertulis. Dalam pembukaan video tersebut berisikan judul PKM, kemudian rekaman potensi desa dan proses pembuatan hingga penyebaran video. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan penuh makna.

### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PKM**

#### 1. Faktor Pendukung

Kegiatan PKM kami memiliki beberapa faktor pendukung, antara lain:

- a. Pemberian pulsa yang diberikan oleh pihak LP3M Universitas Nurul Jadid membuat kami bisa dengan mudah mengakses banyak hal dari internet terkait pembuatan video PKM kami.
- b. Dukungan yang langsung diberikan oleh dosen pembimbing PKM kami yakni bapak Syaiful Islam, M.Pd. yang dengan baiknya selalu memantau dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan PKM.
- c. Dukungan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada kami sehingga terselesaikannya PKM ini.
- d. Bantuan dari teman-teman yang bersedia menyebarkan video yang kami buat sehingga video tersebut banyak diketahui oleh masyarakat.
- e. Pihak LPK RH yang bersedia kami repotkan dengan pengambilan video PKM di tempat tersebut.
- f. Aplikasi KineMaster yang disarankan oleh teman kami, begitu bermanfaat dalam pembuatan dan pengeditan video PKM kami.
- g. Smartphone saudara yang kami pinjam untuk pengambilan video kami sendiri.
- h. Bimbingan dan pembekalan yang berikan oleh pihak LP3M Universitas Nurul Jadid yang membuat kami mengerti bagaimana PKM ini akan dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir.



## 2. Faktor Penghambat

Kegiatan PKM kami pun memiliki beberapa faktor penghambat,, antara lain:

- a. Terbatasnya pergerakan kami dengan diberlakukannya peraturan Social Distancing oleh pemerintah untuk mencegah dan memutus rantai penularan Covid-19.
- b. Tidak adanya kamera khusus untuk merekam yang menjadikan hasil video amatir karena hanya dilakukan dengan menggunakan smartphone android pribadi.
- c. Gangguan sinyal yang seringkali terjadi di desa kami menyebabkan lambatnya proses pencarian informasi di internet.
- d. Tingkat perekonomian desa Sambirampak Kidul yang sebagian besar masih dibawah rata-rata yang menjadikan masyarakat sulit mengakses video tersebut tanpa adanya media elektronik.

## C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah melalui semua kegiatan dan evaluasi, kami memiliki beberapa rencana tahapan selanjutnya, diantaranya:

1. Kami akan melakukan penyebaran informasi mengenai pentingnya penggunaan masker kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung (via sosial media) agar masyarakat sadar dan membeli masker bagi yang belum memiliki yang nantinya akan diarahkan ke Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Raudlatul Hasaniyah (LPKRH).
2. Kami sendiri dan keluarga pun akan menjadi contoh yang baik bagi yang lain untuk terus menggunakan masker ketika hendak melakukan kegiatan di luar rumah untuk mencegah penularan virus Corona.
3. Kami akan terus mengupdate informasi-informasi yang diperlukan tentunya untuk membuat masyarakat memiliki kesadaran penuh akan kesehatan mereka dengan menggunakan masker.
4. Kami berencana mendatangi beberapa rumah yang dianggap belum mungkin untuk mendapatkan informasi kami melalui media elektronik seperti smartphone android untuk langsung menunjukkan video kami.

5. Kami akan melakukan pengeditan ulang terhadap video yang masih kurang sempurna agar bisa lebih mudah dipahami dan menyebarkan kembali video tersebut.

## **PENUTUP**

Pandemi Covid-19 telah menjadi pandemi global yang mengancam seluruh dunia dan berbagai lapisan masyarakat, termasuk masyarakat Indonesia khususnya di provinsi Jawa Timur. Provinsi ini menjadi salah satu penyumbang terbesar korban positif terpapar Covid-19 dengan peningkatan signifikan setiap harinya. Salah satunya di kabupaten Probolinggo dengan total 91 orang kasus positif Covid-19. Angka tersebut semakin hari semakin bertambah yang menjadikan masyarakat sekitar khawatir akan hal tersebut.

Dengan demikian, masyarakat harus mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Seperti menggunakan masker ketika hendak keluar dari rumah. Sayangnya, kesadaran masyarakat akan hal itu masih sangat rendah. Pandemi ini pun telah menjadi penyebab masyarakat mengalami penurunan pendapatan dari pekerjaan sehari-harinya bahkan sampai kehilangan pekerjaan mereka. Seperti para pekerja di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Raudlatul Hasaniyah (LPKRH) yang pendapatannya menurun dikarenakan mewabahnya virus tersebut. Oleh karena itu, kegiatan PKM kami diharapkan mampu membantu masyarakat terdampak Covid-19 ini untuk mendapatkan pendapatan harian mereka agar bisa memenuhi kebutuhan hidup.

Program kami ialah dengan melakukan promosi online penjualan masker di LPKRH ini dengan menyebarkan video yang menunjukkan kegiatan pembuatan masker di lembaga tersebut. Harapannya, ini akan membantu masyarakat sekitar menemukan penjual masker dengan mudah dan cepat yang disisi lain juga akan membantu meningkatkan pendapatan lembaga tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

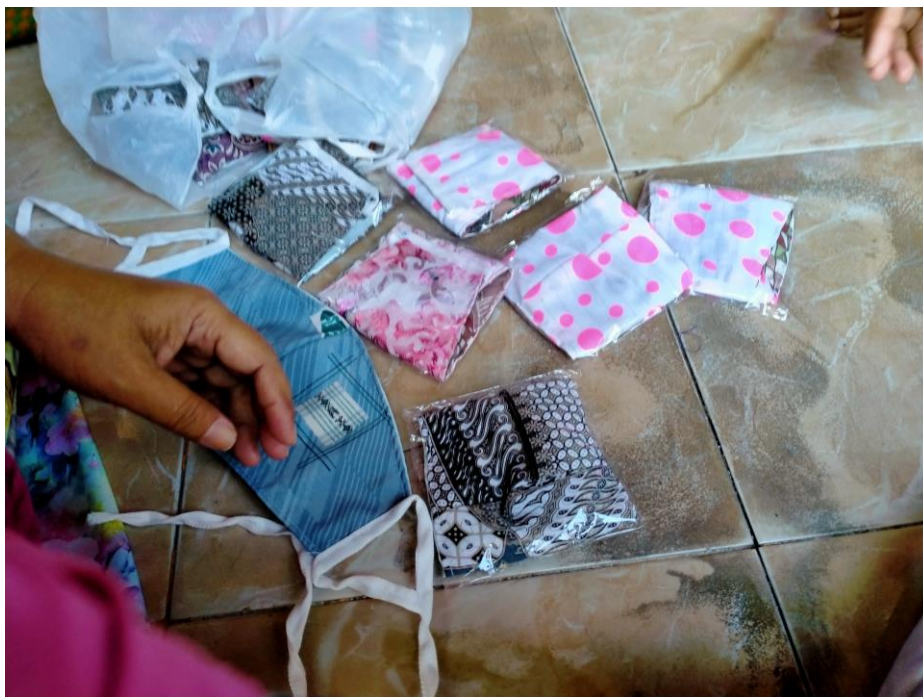
Abdillah, L. A. (2020). Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19.

- Fathiyah Isbaniah DKK, 2020. *"Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid 19)"*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Ilham, I. (2020). Kondisi Pengusaha Indonesia Ditengah Pandemi Covid-19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 4(1), 59-68.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Lerik, M. D. C., & Damayanti, Y. (2020). Mitos Covid-19 di Kalangan Masyarakat Kota Kupang: Survey Cross-Sectional. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(2), 130-137.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemi Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.

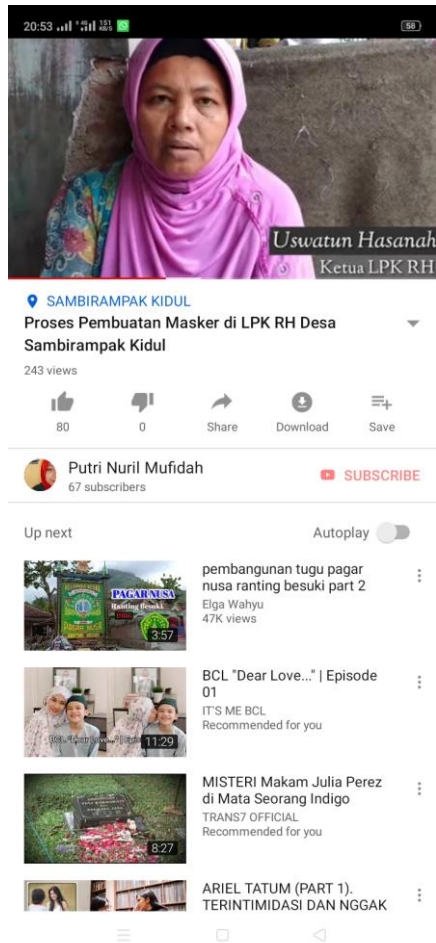
## Lampiran



Banner yang terpajang didepan lembaga



Masker yang sudah selesai dibungkus dan siap di pak



Video PKM yang sudah terunggah di YouTube



Ketua LPK RH ketika di wawancarai